Potensi antioksidan Judul Menggunakan Kalimat Model Huruf Besar Setiap Awal Kata (Kecuali Kata Hubung, Seperti ”dan”), Huruf Time New Roman, Ukuran Huruf 14, Tebal (*Bold*), Ditulis di Tengah, Maksimal 25 Kata

---satu ketukan spasi 1.5, ukuran huruf 14---

Nama Penulis1[1], Nama Penulis2[1], Nama Penulis3[2] dst.

(Huruf Time New Roman, Ukuran huruf 12, Ditulis di tengah) Penomoran sesuai dengan Afiliasi author

---satu ketukan spasi 1.5, ukuran huruf 12---

Afiliasi (hanya nama instansi, tanpa alamat)

(Huruf Time New Roman, Ukuran huruf 11,Spasi 1, Ditulis di tengah)

Contoh:

Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
Jl. A.H. Nasution, No. 105, Cibiru, Bandung 40614, Jawa Barat

---satu ketukan spasi 1, ukuran huruf 11---

E-mail: *xxxxxxx@xxxxx.com; yyyyyy@xxxxx.com; dst
(Huruf Time New Roman, Ukuran huruf 11, spasi 1, Ditulis di tengah)

---satu ketukan spasi 1, ukuran huruf 11---

**Korespondensi penulis*

ABSTRAK

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia satu paragraph dengan ukuran huruf 10, spasi 1, rata kanan-kiri (*justify*), maksimal 250 kata. Abstrak memuat ringkasan latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan penelitian.

Kata Kunci : Maksimal 5 kata, disusun alfabetis, dipisahkan dengan tanda koma (,)

---satu ketukan spasi 1, ukuran huruf 10---

Lampiran: Contoh Abstrak

Keanekaragaman dan Kelimpahan Iktiofauna di Perairan Bawah Tanah Gua Sanghyang Kenit

xxxx[1], yyyy[2], Faisal Ra'uf[1*], zzzz[1,3]

[1]Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
[2]Museum Zoologikum Bogoriense (MZB), Pusat Riset Biologi – BRIN
[3]Bioteknologi, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada

Email: xxxx@gmail.com; yyyy@gmail.com; *faisalrauf@gmail.com; zzzz@gmail.com

**Korespondensi penulis*

ABSTRAK

Latar belakang: Ekosistem gua memiliki habitat terestrial maupun akuatik. Perairan gua merupakan habitat penting bagi bermacam organisme salah satunya adalah ikan. Gua Sanghyang Kenit memiliki ekosistem akuatik yang dihuni oleh beragaman ikan yang belum diteliti sebelumnya. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman dan kelimpahan iktiofauna, serta keterkaitannya dengan parameter fisika kimia habitat. **Metode** yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling ikan dengan koleksi langsung menggunakan jaring pada ketiga zona gua, kemudian diamati variabel ikan untuk nantinya dimasukan kedalam perhitungan indeks kekayaan, kelimpahan, dan keanekaragaman. Faktor fisika kimia yang diukur adalah suhu air, intensitas cahaya, DO, pH, salinitas, total nitrat, dan total fosfat untuk dilakukan uji korelasi faktor-faktor fisika kimia terhadap indeks kekayaan, indeks keanekaragaman, dan indeks kelimpahan. **Hasil penelitian** menunjukkan spesies ikan yang hidup di perairan bawah tanah Gua Sanghyang Kenit terdiri dari ikan Keting (*Mystus micracanthus*), Lele (*Clarias teijsmanni*), Wader (*Barbodes schwanenfeldii*), Jeler Kecil (*Nemacheilus fasciatus*), dan Berod (*Macrognathus maculatus*). Kekayaan jenis terbanyak diperoleh pada zona remang dengan nilai Indeks Kekayaan 1,33 dan terendah pada zona gelap 0,30 kemudian pada zona terang dengan nilai 0. Zona gelap memiliki kelimpahan ikan sebesar 6,75 ind/m2, di zona remang sebesar 3,33 ind/m2, dan pada zona terang 0 ind/m2. Nilai indeks keanekaragaman *Shannon-Wiener* (H') pada zona remang 1,39, pada zona gelap 0,6 dan zona terang 0. **Kesimpulan:** Parameter fisika kimia seperti suhu air, intensitas cahaya, dan pH air berkorelasi nyata terhadap nilai indeks kelimpahan dengan menggunakan koefisien korelasi Spearman dengan nilai ρ 0,05 yang berbanding lurus pada suhu air dan pH sedangkan berbanding terbalik dengan pH. Kadar DO, total nitrat dan total fosfat berkorelasi nyata terhadap nilai indeks kekayaan, dan indeks keanekaragaman dengan menggunakan koefisien korelasi Spearman dengan nilai koefisien 0,05 yang berbanding terbalik.

Kata Kunci: Gua, ikan, karst, keanekaragaman, kekayaan, kelimpahan